



**KEMENTERIAN PERTAHANAN RI
PUSAT PELAPORAN DAN PEMBINAAN
KEUANGAN PERTAHANAN**

**SURAT EDARAN
NOMOR: SE/ *98* /IX/2020**

TENTANG

**PENYEMPURNAAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN
PROGRAM *FOREIGN MILITARY FINANCE* (FMF) DAN RILIS *UPDATE* REFERENSI
APLIKASI SAIBA 20.0.1 TERKAIT AKUN PENCATATAN PROGRAM FMF
DI LINGKUNGAN KEMHAN DAN TNI**

1. Dasar:

- Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan Nomor: S-123/PB.6/2020 tanggal 25 September 2020 tentang Penyempurnaan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Finance* (FMF) dan Rilis *Update* Referensi Aplikasi SAIBA 20.0.1 Terkait Akun Pencatatan Program FMF di lingkungan Kemhan dan TNI.

2. Sehubungan dengan dasar di atas, dalam rangka Penyempurnaan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Finance* (FMF) di Lingkungan Kemhan dan TNI disampaikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menindaklanjuti Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Dirjen Perbendaharaan Nomor: S-33/PB.6/2020 tanggal 5 Maret 2020 dan telah ditindaklanjuti dengan Surat Edaran Kapuslapbinkuhan Kemhan Nomor: SE/33/IV/2020 tanggal 1 April 2020 tentang Penyempurnaan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Sales* (FMS) serta Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa Program *Foreign Military Finance* (FMF) di Lingkungan Kemhan dan TNI atas Beban APBN, dengan ini disampaikan penyempurnaan kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan program FMF di lingkungan Kemhan dan TNI sebagaimana tercantum pada Lampiran I, yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan Laporan Keuangan Kemhan dan TNI mulai tahun 2020.
- b. Dalam rangka pencatatan perolehan lainnya berupa barang/jasa dari Program *Foreign Military Finance* (FMF) di lingkungan Kemhan dan TNI, maka diperlukan akun untuk mencatat pendapatan dan beban akrual atas perolehan barang/jasa yang diterima oleh Satker Kemhan/TNI dari program FMF yang bersumber selain dari APBN dan hibah.
- c. Untuk mengakomodasi kebutuhan terbatas pada Satker Kemhan/TNI terkait penggunaan referensi akun sebagaimana dimaksud pada butir b, telah dilakukan pengembangan Aplikasi SAIBA berupa *update* referensi akun. Referensi akun tersebut telah tersedia dalam *file UpdateReferensi_SAIBA_20.0.1_14092020*.

File instalasi aplikasi dimaksud dapat diunduh dari tautan https://bit.ly/Rilis_Aplikasi2020.

- d. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, mohon masing-masing Unit Organisasi (UO) untuk menyampaikan kebijakan akuntansi dan *file* Update_Referensi_SAIBA_20.0.1_14092020 kepada seluruh Satker di jajarannya yang memiliki transaksi program FMF atau unit yang memerlukan *update* referensi akun tersebut, agar mengunduh *update* referensi Aplikasi SAIBA dan mempedomani petunjuk teknis sebagaimana tercantum pada Lampiran II.
3. Untuk kelancaran Surat Edaran ini, mohon Kapusku TNI, Dirkuad, Kadisku Angkatan dan Karorenku Setjen Kemhan segera menginformasikan kepada Kotama dan Satker di UO jajaran masing-masing.
4. Demikian untuk menjadi periksa.

Dikeluarkan di Jakarta
pada tanggal 2 Oktober 2020

Kepala

Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,



Agus Supriyadi, S.Sos.
Laksamana Pertama TNI

Kepada:

1. Kapusku TNI
2. Dirkuad
3. Kadiskual
4. Kadiskuau
5. Karorenku Setjen Kemhan

Tembusan:

1. Panglima TNI
2. Kas Angkatan
3. Sekjen Kemhan
4. Irjen Kemhan
5. Irjen TNI
6. Irjen Angkatan
7. Dirjen Renhan Kemhan
8. Dirjen Kuathan Kemhan
9. Kapus BMN Baranahan Kemhan.

KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN PROGRAM *FOREIGN MILITARY FINANCE* (FMF) DI LINGKUNGAN KEMHAN DAN TNI

1. Latar Belakang.

Pedoman pengaturan petunjuk teknis kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang telah diatur dalam Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: S-744/PB.6/2019 tentang Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Sales* (FMS) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan dan Nomor: S-33/PB.6/2020 tentang Penyempurnaan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Sales* (FMS) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia serta Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa Program *Foreign Military Finance* (FMF) atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara perlu dilakukan penyempurnaan karena masih terdapat proses bisnis yang belum diatur pola pencatatan dan pelaporannya, khususnya terkait dengan hal-hal sebagai berikut: ✓

- a. Perlakuan akuntansi atas barang/jasa yang diperoleh dari program FMF pada tahun anggaran berjalan yang merupakan aset tunggal/terpisah/NUP baru dan/atau beban jasa yang bersumber selain dari APBN dan hibah; dan ✓
- b. Perlakuan akuntansi atas barang/jasa yang diperoleh dari program FMF pada tahun anggaran yang lalu yang bersumber selain dari APBN dan hibah.

2. Dasar Hukum.

- a. Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 07 tentang Akuntansi Aset Tetap. ✓
- b. Buletin Teknis Standar Akuntansi Pemerintahan Nomor 15 tentang Akuntansi Aset Tetap Berbasis Akrual.
- c. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 225/PMK.05/2016 tentang Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual.
- d. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 143/PMK.05/2018 tentang Mekanisme Pelaksanaan Anggaran Belanja Negara di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-16/PB/2019 tentang Mekanisme Pembayaran Program *Foreign Military Sales* (FMS) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. ✓

- f. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-744/PB.6/2019 tentang Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Sales* (FMS) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. ✓
 - g. Surat Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor S-33/PB.6/2020 tentang Penyempurnaan Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Program *Foreign Military Sales* (FMS) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia serta Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa Program *Foreign Military Finance* (FMF) atas Beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. ✓
 - h. Petunjuk Teknis Penggunaan Menu Transaksi Aplikasi Persediaan dan SIMAK Edisi Desember 2018.
3. Perlakuan Akuntansi Transaksi Perolehan Lainnya Bentuk Barang/Jasa dari Program *Foreign Military Finance* (FMF) pada Tahun Anggaran Berjalan (TAB) di lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.

Foreign Military Finance yang selanjutnya disingkat FMF merupakan program kerjasama dalam bentuk bantuan barang/jasa yang timbul dari adanya pengadaan barang/jasa pertahanan antara pemerintah Amerika Serikat dengan negara lain, termasuk Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia. Proses pemberian bantuan bentuk barang/jasa program FMF ini dilakukan melalui perjanjian kerjasama antara pemerintah Amerika Serikat dengan Pemerintah Indonesia dalam bentuk *Letter of Offer and Acceptance* (LOA) yang memuat rincian barang/jasa pertahanan yang akan diterima oleh pemerintah Indonesia melalui program FMF. ✓

Selanjutnya, atas barang/jasa pertahanan yang diterima oleh pemerintah Indonesia melalui program FMF dilakukan pencatatan oleh Satker Kemhan/TNI dengan mekanisme perolehan lainnya, yang meliputi pengakuan aset barang pertahanan (berupa barang persediaan, aset tetap, dan/atau aset lainnya), pengakuan beban jasa, dan pengakuan pendapatan perolehan lainnya dalam Laporan Keuangan Satker Kemhan/TNI. Dalam hal harga/nilai perolehan aset barang pertahanan tidak dapat diukur secara andal maka dicatat berdasarkan nilai wajar.

- a. Perlakuan Akuntansi atas Perolehan Lainnya Bentuk Aset Barang Pertahanan dari Program *Foreign Military Finance* (FMF).

Ketentuan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan atas perolehan lainnya bentuk barang/jasa berupa aset barang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI diatur sebagai berikut:

- 1) Pada saat Satker Kemhan/TNI menerima aset barang pertahanan dari pemerintah Amerika Serikat disertai dengan Berita Acara Serah Terima atau dokumen lain yang dipersamakan, perlu dilakukan perekaman atas aset barang persediaan, aset tetap, dan/atau aset lainnya tersebut ke dalam Aplikasi Persediaan melalui menu Transaksi> Persediaan Masuk> Perolehan Lainnya, dan/atau Aplikasi SIMAK BMN melalui menu Transaksi BMN> Perolehan BMN> Perolehan Lainnya. Lakukan pengiriman ADK dari Aplikasi Persediaan ke Aplikasi SIMAK BMN dan

selanjutnya kirim ADK Aplikasi SIMAK BMN ke Aplikasi SAIBA. Jurnal yang terbentuk secara otomatis di Aplikasi SAIBA dari kiriman ADK Aplikasi SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

	Buku Besar AkruaI				Buku Besar AkruaI		
	Akun	Uraian	Ket		Akun	Uraian	Ket
Db	1XXXXX	Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	NRC				
Kr	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	LO				

- 2) Transaksi penerimaan dan pencatatan perolehan lainnya berupa aset barang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI disajikan dalam LO, LPE dan Neraca Satker Kemhan/TNI sebagai berikut:

LAPORAN OPERASIONAL
KEMENTERIAN PERTAHANAN
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban	
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Operasional	
Kegiatan Non Operasional	
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	Xxx
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Non Operasional	Xxx
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit-LO	xxx

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KEMENTERIAN PERTAHANAN
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
EKUITAS AWAL	0
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	xxx
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0
Koreksi Nilai Persediaan	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0
Lain-lain	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	xxx
EKUITAS AKHIR	xxx

NERACA
KEMENTERIAN PERTAHANAN
Per31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
ASET	xxx
ASET LANCAR	xxx
Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx
Persediaan*	xxx
...	
ASET TETAP	
Aset Tetap/Aset Lainnya**	xxx

...	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx
Uang Muka dari KPPN	xxx
...	
Ekuitas	xxx

*) Saldo persediaan tercatat sebesar nilai barang persediaan yang berasal dari perolehan lainnya bentuk barang/jasa.

***) Saldo aset tetap/aset lainnya tercatat sebesar nilai aset yang berasal dari perolehan lainnya bentuk barang/jasa.

- 3) Selanjutnya atas penyajian perolehan lainnya berupa aset barang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI perlu dilakukan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 - 4) Dalam hal terdapat sisa dana yang telah dialokasikan oleh pemerintah Amerika Serikat untuk program FMF yang terdapat di *Holding Account* (rekening DFAS), karena rekening DFAS tersebut bukan merupakan bagian dari rekening milik pemerintah Indonesia (dalam hal ini Satker Kemhan/TNI), maka atas saldo dana di rekening DFAS tersebut tidak disajikan di Neraca Satker Kemhan/TNI, namun agar diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
- b. Perlakuan Akuntansi atas Perolehan Lainnya Bentuk Jasa di Bidang Pertahanan dari Program *Foreign Military Finance* (FMF).

Ketentuan pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan atas perolehan lainnya bentuk barang/jasa berupa jasa di bidang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI diatur sebagai berikut:

- 1) Pada saat Satker Kemhan/TNI menerima penyelenggaraan jasa di bidang pertahanan dari pemerintah Amerika Serikat disertai dengan Berita Acara Penyerahan/Penyelesaian Pekerjaan atau dokumen lain yang dipersamakan, perlu dilakukan perekaman atas beban jasa pertahanan dan pendapatan perolehan lainnya di Aplikasi SAIBA melalui menu jurnal umum. Jurnal yang direkam di Aplikasi SAIBA adalah sebagai berikut:

	Buku Besar AkruaI				Buku Besar AkruaI		
	Akun	Uraian	Ket		Akun	Uraian	Ket
Db	596612	Beban Lainnya Atas Pendapatan Perolehan Jasa	LO				
Kr	491422	Pendapatan Perolehan Jasa	LO				

- 2) Transaksi penerimaan dan pencatatan perolehan lainnya berupa jasa di bidang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI hanya disajikan dalam LO Satker Kemhan/TNI sebagai berikut:

LAPORAN OPERASIONAL
KEMENTERIAN PERTAHANAN
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
Kegiatan Operasional	
Pendapatan	
Beban	
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Operasional	
Kegiatan Non Operasional	
Pendapatan Perolehan Jasa	xxx
Beban Lainnya atas Pendapatan Perolehan Jasa	(xxx)
Surplus/Defisit-LO dari Kegiatan Non Operasional	0
Pos Luar Biasa	
Surplus/Defisit-LO*	0

Keterangan:

* Surplus/Defisit LO bernilai nihil karena pendapatan perolehan jasa dan beban lainnya atas pendapatan perolehan jasa yang dicatat bernilai sama, sehingga tidak menyebabkan penambahan atau pengurangan ekuitas.

- 3) Selanjutnya atas penyajian perolehan lainnya berupa jasa di bidang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI perlu dilakukan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.
 - 4) Dalam hal terdapat sisa dana yang telah dialokasikan oleh pemerintah Amerika Serikat untuk program FMF yang terdapat di *Holding Account* (rekening DFAS), karena rekening DFAS tersebut bukan merupakan bagian dari rekening milik pemerintah Indonesia (dalam hal ini Satker Kemhan/TNI), maka atas saldo dana di rekening DFAS tersebut tidak disajikan di Neraca Satker Kemhan/TNI, namun agar diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan.
4. Perlakuan Akuntansi Transaksi Perolehan Lainnya dari Program *Foreign Military Finance* (FMF) pada Tahun Anggaran Yang Lalu (TAYL) di Lingkungan Kementerian Pertahanan dan Tentara Nasional Indonesia.

Dalam hal terdapat barang/jasa pertahanan yang diterima oleh Satker Kemhan/TNI yang merupakan bagian dari transaksi perolehan lainnya dari program FMF pada tahun-tahun anggaran sebelum tahun 2020 (TAYL), maka atas barang/jasa pertahanan tersebut perlu dilakukan verifikasi terlebih dahulu, apakah terdapat sisa barang/jasa pertahanan yang masih memiliki masa manfaat dan dapat digunakan dalam operasional Satker Kemhan/TNI pada masa yang akan datang.

Perlakuan akuntansi atas barang/jasa pertahanan dari program FMF TAYL tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Dalam hal hasil verifikasi menunjukkan bahwa atas jasa di bidang pertahanan dari program FMF TAYL sudah selesai diselenggarakan, atau sudah tidak terdapat sisa aset barang pertahanan, atau terdapat sisa aset barang pertahanan namun sudah tidak memiliki masa manfaat dan tidak dapat lagi digunakan dalam operasional Satker Kemhan/TNI pada masa yang akan datang, maka atas barang/jasa pertahanan tersebut tidak dilakukan pencatatan dan penyajian di laporan keuangan Satker Kemhan/TNI pada tahun anggaran 2020 dan tahun-

tahun berikutnya. Atas barang/jasa pertahanan program FMF TAYL tersebut cukup dilakukan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

- b. Dalam hal hasil verifikasi menunjukkan bahwa masih terdapat aset barang pertahanan yang masih memiliki masa manfaat dan dapat digunakan dalam operasional Satker Kemhan/TNI pada masa yang akan datang, maka atas aset barang pertahanan program FMF TAYL tersebut dilakukan pencatatan oleh Satker Kemhan/TNI dengan mekanisme koreksi saldo awal BMN untuk pengakuan aset barang pertahanan (berupa barang persediaan, aset tetap, dan/atau aset lainnya) dan koreksi atas nilai ekuitas dalam laporan keuangan Satker Kemhan/TNI, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Untuk aset barang pertahanan berupa persediaan program FMF TAYL, berdasarkan dokumen sumber TAYL berupa Berita Acara Serah Terima atau dokumen lain yang dipersamakan, Satker Kemhan/TNI melakukan perekaman atas aset barang persediaan ke dalam Aplikasi Persediaan melalui menu Transaksi> Persediaan Masuk> Saldo Awal. Perekaman dilakukan dengan tanggal dokumen sesuai tanggal pada dokumen sumber TAYL, sedangkan tanggal buku diisi dengan tanggal perekaman (TAB). Lakukan pengiriman ADK dari Aplikasi Persediaan ke Aplikasi SIMAK BMN dan selanjutnya kirim ADK Aplikasi SIMAK BMN ke Aplikasi SAIBA. Jurnal yang terbentuk secara otomatis di Aplikasi SAIBA dari kiriman ADK Aplikasi SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

	Buku Besar Akrual				Buku Besar Akrual		
	Akun	Uraian	Ket		Akun	Uraian	Ket
Db	117xxx	Persediaan	NRC				
Kr	391113	Koreksi Nilai Persediaan	LPE				

- 2) Untuk aset barang pertahanan berupa aset tetap dan/atau aset lainnya program FMF TAYL, berdasarkan dokumen sumber TAYL berupa Berita Acara Serah Terima atau dokumen lain yang dipersamakan, Satker Kemhan/TNI melakukan perekaman atas aset tetap dan/atau aset lainnya ke dalam Aplikasi SIMAK BMN melalui menu Transaksi BMN> Saldo Awal BMN. Perekaman dilakukan dengan tanggal dokumen sesuai tanggal pada dokumen sumber TAYL, sedangkan tanggal buku diisi dengan tanggal perekaman (TAB). Lakukan pengiriman ADK Aplikasi SIMAK BMN ke Aplikasi SAIBA. Jurnal yang terbentuk secara otomatis di Aplikasi SAIBA dari kiriman ADK Aplikasi SIMAK BMN adalah sebagai berikut:

	Buku Besar Akrual				Buku Besar Akrual		
	Akun	Uraian	Ket		Akun	Uraian	Ket
Db	1xxxxx	Aseet Tetap/Aset Lainnya	NRC				
Kr	391116/ 391118	Koreksi Nilai Aset Tetap/ Aset Lainnya Non Revaluasi	LPE				

- 3) Karena aset barang pertahanan berupa aset tetap dan/atau aset lainnya program FMF tersebut merupakan perolehan TAYL, dengan demikian sudah terbentuk akumulasi penyusutan atas aset, sehingga terbentuk jurnal akumulasi penyusutan secara otomatis sebagai berikut:

	Buku Besar Akual			Buku Besar Akual		
	Akun	Uraian	Ket	Akun	Uraian	Ket
Db	391116/ 391118	Koreksi Nilai Aset Tetap/ Aset Lainnya Non Revaluasi	NRC			
Kr	137xxx	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap/Aset Lainnya	LPE			

- 4) Transaksi pencatatan koreksi saldo awal aset barang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI disajikan dalam LPE dan Neraca Satker Kemhan/TNI sebagai berikut:

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KEMENTERIAN PERTAHANAN
Untuk Tahun yang Berakhir Sampai Dengan 31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
(1)	(2)
EKUITAS AWAL	0
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	0
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/ KESALAHAN MENDASAR	0
Koreksi Nilai Persediaan	Xxx
Selisih Revaluasi AsetTetap	0
Koreksi Nilai Aset Tetap/Aset Lainnya Non Revaluasi	Xxx
Lain-lain	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	0
Pengesahan Hibah Langsung	0
KENAIKAN/(PENURUNAN) EKUITAS	Xxx
EKUITAS AKHIR	Xxx

NERACA
KEMENTERIAN PERTAHANAN
Per31 Desember 20X1

URAIAN	JUMLAH
ASET	xxx
ASET LANCAR	xxx
Kas di Bendahara Pengeluaran	xxx
Persediaan*	xxx
...	
ASET TETAP	
Aset Tetap/Aset Lainnya**	xxx
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap/Aset Lainnya***	(xx)
...	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	xxx
Uang Muka dari KPPN	xxx
...	
Ekuitas	xxx

*) Saldo persediaan tercatat sebesar nilai barang persediaan yang berasal dari koreksi saldo awal.

**) Saldo aset tetap/aset lainnya tercatat sebesar nilai aset yang berasal dari koreksi saldo awal.

***) Akumulasi penyusutan tercatat sebesar nilai akumulasi penyusutan aset sejak tahun perolehannya.

- 5) Selanjutnya atas penyajian koreksi saldo awal berupa aset barang pertahanan oleh Satker Kemhan/TNI perlu dilakukan pengungkapan secara memadai dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,

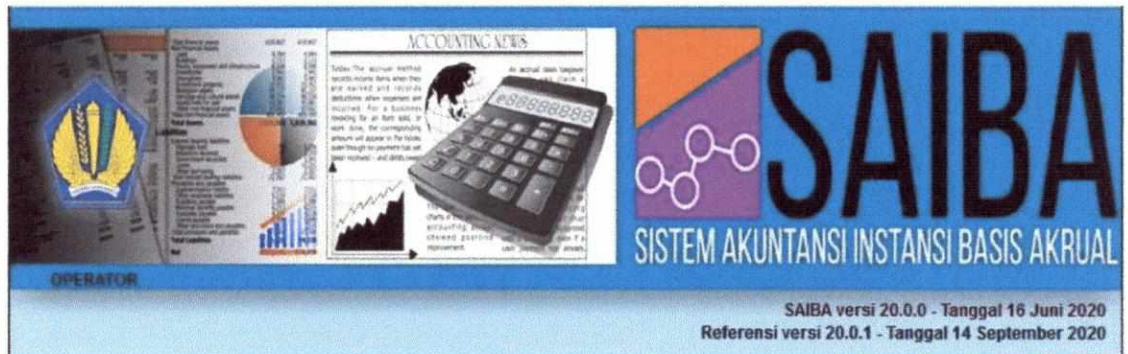
Agus Supriadi, S.Sos
Laksamana Pertama TNI



PETUNJUK TEKNIS INSTALASI DAN PENJELASAN *UPDATE* REFERENSI
 APLIKASI SAIBA VERSI 20.0.1 TANGGAL 14 SEPTEMBER 2020

1. Petunjuk Instalasi

- a. *File* Instalasi *Update* Referensi Aplikasi SAIBA Versi 20.0.1 berupa *file* Update_Referensi_SAIBA_20.0.1_14092020.
- b. Sebelum melakukan instalasi, pastikan pada PC/Laptop sudah ter-*install* Aplikasi SAIBA Versi 20.0.0 dan Referensi Versi 20.0.0.
- c. Lakukan instalasi *Update* Referensi Aplikasi SAIBA Versi 20.0.1 Tanggal 14 September 2020 dengan menjalankan *file* sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, dengan melakukan klik kanan >> *run as administrator*.
- d. Pastikan Instalasi *Update* Referensi Aplikasi SAIBA Versi 20.0.1 Tanggal 14 September 2020 berhasil dengan cara melakukan pengecekan versi referensi setelah login sebagai berikut:



2. Penjelasan *Update*

Update Referensi Aplikasi SAIBA versi 20.0.1 Tanggal 14 September 2020 mencakup penambahan referensi akun yang digunakan untuk pencatatan Program FMF di Lingkungan Kemhan dan TNI sebagai berikut:

N o	Kode Akun	Uraian Akun
1.	491422	Pendapatan Perolehan Jasa
2.	596612	Beban Lainnya atas Pendapatan Perolehan Jasa

Pencatatan jurnal menggunakan akun-akun di atas dapat dilakukan melalui menu Jurnal.

Kepala
Pusat Pelaporan dan Pembinaan
Keuangan Pertahanan,

Agus Supriadi, S.Sos
Laksamana Pertama TNI

